



ISTIMEWA/DOK. PEMKOT YOGYA

TEKAN VOLUME - Aktivitas pengolahan sampah organik di TPS3R Pasar Giwangan, Kota Yogyakarta. Hal ini untuk menekan volume sampah.

Olah Limbah Pasar Tradisional Sebelum Masuk TPA Piyungan

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah pasar tradisional di Kota Yogya terus berbenah untuk mengatasi problem persampahan. Salah satunya adalah dengan mengolah sampah organik sebelum menuju TPA Piyungan.

Berdasar data dari Dinas Perdagangan Kota Yogya, pembuangan limbah menuju TPA Piyungan dari pasar tradisional tinggal tersisa 10 ton per hari, selepas gerakan Mbah Dirjo (Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori Ala Jogja) diterapkan.

Ketua Tim Kerja Kebersihan dan Keamanan Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Kelik Novidwanto Wibowo, mengatakan, berbagai upaya dilakukannya untuk menekan volume sampah yang bersumber dari pasar tradisional.

Salah satunya, melalui TPS3R Pasar Giwangan yang mampu mengolah sampah organik dengan gerakan Mbah Dirjo sebesar 300 kg per hari. "Sampah organik dikelola lewat rumah komposter dengan mesin pencacah, biopori jumbo 14 titik dan 9 titik ukuran kecil," katanya, Rabu (18/10).

Bahkan, sejak akses menuju TPA Piyungan dibatasi, TPS3R Pasar Giwangan pun mencoba bekerja sama dengan tim satgas pengelola

sampah organik dari Fakultas Biologi UGM.

Dia menjelaskan, Satgas Pengelola Sampah Organik Fakultas Biologi UGM menawarkan penggunaan Bioferti 2023 untuk mempersingkat pemrosesan sampah organik di pasar rakyat.

"Cairan bioferti 2023 digunakan sebagai campuran pengganti, kalau dari pabrikan itu seperti EM4. Dengan penggunaan bioferti 2023 diklaim sampah menjadi kompos dalam waktu 14 hari. Malau dengan produk pabrikan kisaran satu sampai dua bulan," katanya.

Ia berharap, penggunaan bioferti 2023 yang dipadukan dengan pengolahan sampah organik metode biopori, siklus pengelolaannya akan lebih cepat dan bisa menekan pembuangan ke TPA Piyungan.

Selain mengalokasikan bioferti 2023, Satgas Pengelola Sampah Organik Fakultas Biologi UGM ke depan juga siap melakukan pendampingan pengelolaan limbah organik di TPS3R Pasar Giwangan.

"Untuk selanjutnya bisa dibangun manajemen pengelolaan sampah organik. Pada dasarnya, kami berupaya untuk mencari solusi terbaik yang tidak menimbulkan masalah baru," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005